

INTISARI

Hipertensi merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas paling tinggi di seluruh dunia. Prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 25,8 %. Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) kasus hipertensi pada pasien rawat jalan Puskesmas masuk kedalam 10 besar penyakit dengan menempati urutan ketiga setelah infeksi dan diare. Tingkat pengetahuan seseorang akan dapat mempengaruhi pola pikir dan sikap terhadap sesuatu hal yang akhirnya akan mempengaruhi kesehatannya. Tingkat pengetahuan yang kurang akan menghambat pasien hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan atau melakukan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang hipertensi di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta pada bulan Februari 2015. Responden dalam penelitian ini sebanyak 34 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dalam bentuk skala Guttman dengan nilai benar 1 dan nilai salah 0. Kuisisioner terdiri dari 16 pertanyaan dengan 5 kisi pertanyaan meliputi pengertian, faktor resiko, gejala, komplikasi dan pengobatan.

Hasil penelitian didapatkan pasien hipertensi di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan cukup sebesar 38,2 %, kurang sebesar 35,3 % dan baik sebesar 26,5 %. Faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta adalah pendidikan dan pekerjaan.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, hipertensi, analisa pengaruh

ABSTRACT

Hypertension is one of the disease that cause the highest morbidity and mortality rate in worldwide. The prevalence of hypertension in Indonesia reaches 25.8%. Cases of hypertension in outpatient in puskesmas in The Special Region of Yogyakarta (DIY) become into the top 10 disease in the third ranks after infection and diarrhea. The level of knowledge of a person will be able to influence the mindset and attitude toward something that will ultimately affect his health. The level of knowledge that less will detain hypertensive patients to be able to overcome the prevention of recurrence or to prevent complications. The aim of this study is to describe factors that affect the level of knowledge about hypertension in patients with hypertension in Puskesmas Tegalrejo in Yogyakarta.

This research was descriptive analytic with cross sectional approach. The study was conducted at the Puskesmas Tegalrejo in Yogyakarta in February 2015. The respondents in this study are 34 people. The sampling method was accidental sampling technique. Data collection techniques used the questionnaire in the form Guttman scale with the right values 1 and the wrong values 0. The questionnaire consists of 16 questions with 5 lattice question involves the definition, risk factors, symptoms, complications and treatment of hypertension.

The result showed that hypertensive patients at the Puskesmas Tegalrejo in Yogyakarta have enough knowledge by 38.2%, have less knowledge by 35.3% and have good knowledge by 26.5%. Factor that affected the level of knowledge in patients with hypertension in the Puskesmas Tegalrejo in Yogyakarta were education and employment.

Keywords : Level of knowledge, Hypertension, Influence analysis